

STUDI DESKRIPTIF TENTANG PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN

Diana
Dosen Universitas Bina Darma
Jalan Jenderal Ahmad Yani No.3 Palembang
Sur-el: diana@binadarma.ac.id

Abstract: *The aim of research to examine the use of the Internet as a medium of learning. The result shows: 1) Human resources 79.1% of the students were able to use the internet. 74.2% of respondent happy when lecturer assign tasks with internet media, but 14,2% feel anxiety. Learning resources obtained from the lecturers and the internet (55%), internet usage only media content downloading and uploading. 73.3% the students categorized as medium users. 2) Facilities on the Internet is widely used e-learning (56.7%) and web searching (39.2%). 3) infrastructure, 95.8% of students own a laptop and 93.3% have a private network for internet access. Speed internet access on campus assessed quickly and campus hotspot so that utilization is quite high. 4) Student perceptions include the perception of ease of access to the Internet, the usefulness of the Internet, the Internet influence on the process and learning outcomes in both categories.*

Keywords: *Interconnection Networking, Learning, Medium of Learning.*

Abstrak: *Tujuan penelitian untuk mengetahui pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran. Hasil penelitian 1) Sumber daya manusia berperan dalam pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran. 79,1% mahasiswa mampu menggunakan internet. 74,2% responden senang dosen memberikan tugas dengan media internet, namun 10,8% merasa prihatin dan 14,2% merasa cemas. Sumber belajar diperoleh dari dosen dan internet (55%), pemakaian internet hanya media download materi dan upload tugas mata kuliah. 73,3% menggunakan internet antara 10 sampai 40 jam per bulannya, artinya mahasiswa Universitas Bina Darma masuk kategori medium users. 2) Fasilitas di internet yang banyak digunakan adalah elearning (56,7%) dan web searching (39,2). 3) Sarana pendukung, 95,8% mahasiswa memiliki laptop dan 93,3% memiliki jaringan pribadi untuk akses internet. Kecepatan akses internet di kampus dinilai cepat dan jarang terjadi gangguan sehingga pemanfaatan hotspot kampus cukup tinggi. 4) Persepsi mahasiswa meliputi persepsi kemudahan akses internet, kebermanfaatan internet, pengaruh internet terhadap proses dan hasil pembelajaran dalam kategori baik.*

Kata Kunci: *Internet, Pembelajaran, Media Belajar.*

1. PENDAHULUAN

Internet (*Interconnection networking*) adalah sistem jaringan yang menghubungkan komputer-komputer dalam sistem jaringan yang sangat besar meliputi seluruh dunia, menggunakan standar yang disebut *TCP/IP (Internet Protocol Suite)*. Dengan menggunakan teknologi internet memungkinkan komputer yang berlainan tipe untuk dapat berinteraksi dengan pengguna komputer lainnya dan terjadinya pertukaran data yang sangat cepat.

Saat ini internet telah menimbulkan revolusi yang luar biasa dibidang teknologi, informasi dan komunikasi.

Dikutip dari Wikipedia, sejarah internet Indonesia dimulai pada awal tahun 1990-an. Saat itu jaringan internet di Indonesia lebih dikenal sebagai paguyuban *network*, dimana semangat kerjasama, kekeluargaan & gotong royong sangat hangat dan terasa di antara para pelakunya. Agak berbeda dengan suasana Internet Indonesia pada perkembangannya kemudian yang terasa lebih komersial dan

individual di sebagian aktivitasnya. Berdasarkan survey Nielsen, 48 persen pengguna internet di Indonesia menggunakan ponsel untuk mengakses internet, sedangkan 13 persen lainnya digunakan perangkat multimedia genggam lainnya, ketergantungan tertinggi pada akses internet mobile di Asia Tenggara, meskipun Indonesia memiliki tingkat masuknya internet terendah secara keseluruhan di Asia Tenggara dengan hanya 21 persen penduduk Indonesia berusia antara 15 dan 49 yang menggunakan Internet.

Ada banyak fasilitas yang ditawarkan internet untuk dinikmati oleh penggunanya, antara lain *www (World Wide Web)*, *email*, *mailing list*, *bulletin board system*, *chatting*, *newsgroup* dan *file transfer protocol (FTP)*. Fasilitas-fasilitas yang disediakan internet memberi kemudahan bagi penggunanya, yang menyebabkan internet banyak digunakan di berbagai kegiatan termasuk juga di bidang pendidikan. Semua fasilitas ini dapat dimanfaatkan di dunia pendidikan guna meningkatkan mutu pendidikan.

Saat ini pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran bukan menjadi trend yang baru, namun hal ini sudah menjadi suatu kebutuhan mendasar bagi dunia pendidikan. Bahkan banyak perguruan tinggi yang mencanangkan dirinya sebagai perguruan tinggi berbasis teknologi informasi yang bersifat global sehingga pembelajaran yang dilakukan pun bergerak ke arah digitalisasi dan online. Berbagai fasilitas dikembangkan didunia pendidikan untuk menjawab tantangan ini, antara lain *e-learning*, pembelajaran jarak jauh, telekonferensi dan lainnya. Selain itu,

pemanfaatan web browsing sebagai media pencarian informasi tentang materi perkuliahan guna mempermudah pertukaran informasi dan memperluas jangkauan materi. Penggunaan email, forum-forum diskusi, web blogging dan lainnya adalah bentuk pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti dengan objek penelitian mahasiswa Universitas Bina Darma Palembang, diperoleh keadaan bahwa 1) para Dosen Universitas Bina Darma telah mengikuti pelatihan penggunaan e-learning sehingga pada umumnya dosen Universitas Bina Darma telah memiliki pengetahuan dalam hal penggunaan internet sebagai media pembelajaran, 2) Penggunaan *e-learning* sebagai media pembelajaran bersifat wajib bagi seluruh dosen Universitas Bina Darma dan keaktifan dosen dalam memanfaatkan sistem ini termasuk sebagai salah satu komponen dalam penilaian kinerja dosen, 3) penggunaan internet sebagai media pembelajaran telah dilakukan di Universitas Bina Darma. Namun, belum diketahui secara mendalam tingkat optimalitas pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran dan seberapa optimal pemanfaatan semua fasilitas telah disediakan. Pada penelitian ini akan dilakukan studi deskriptif tentang pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran, faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan internet sebagai media pembelajaran dan persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran yang memanfaatkan internet. (Kristiyanti, M., 2010) Guna mencapai tingkat pembelajaran yang efektif, maka sudah semestinya setiap

institusi pendidikan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan studi deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan serta menginterpretasi pemanfaatan internet sebagai metode pembelajaran sesuai dengan kenyataan yang ada, secara sistematis, akurat, tepat dan sesuai kejadian yang sebenarnya. Data yang digunakan adalah data kualitatif, yang dikumpulkan dengan menggunakan angket dan wawancara.

2.2 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner dan daftar pertanyaan wawancara. Kuisisioner di buat dalam bentuk pernyataan yang disertai pilihan jawaban. Responden memilih salah satu dari pilihan jawaban yang telah disediakan, selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis interaktif Miles and Huberman. Teknik ini pada dasarnya terdiri dari 3 langkah utama, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan serta pengujian kesimpulan. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Penyajian data adalah kegiatan ketika

sekumpulan informasi disusun, bisa dalam bentuk naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Pada penelitian kualitatif, penelitian dapat dilakukan dengan mencatat keteraturan pola-pola, alur sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan dapat diambil secara longgar, dan tetap terbuka

2.3 Variabel Penelitian

Definisi operasional untuk masing-masing variabel diatas dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi
Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan tentang sumber belajar - Pengetahuan penggunaan internet sebagai sumber belajar - Frekuensi penggunaan internet - Alasan penggunaan internet - Kegunaan informasi dari internet
Fasilitas Internet	<ul style="list-style-type: none"> - WEB searching - E-mail - E-learning - Jenis informasi yang diakses di internet
Sarana Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> - Besaran Bandwidth - Kecepatan akses - Biaya akses - Tempat akses internet - Gangguan penggunaan internet dan asalnya - Fasilitas untuk menggunakan internet
Persepsi penggunaan internet	<ul style="list-style-type: none"> - Internet mempermudah akses pencarian materi pembelajaran - Pengaruh internet terhadap proses pembelajaran - Pengaruh internet terhadap hasil belajar

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Responden

Ada 135 angket yang disebarakan, namun beberapa angket ada yang tidak diisi secara lengkap, ada yang diisi ganda dan ada yang dalam kondisi tidak bisa dibaca, sehingga hanya 120 angket yang dianalisis.

Tabel 2. Deskripsi Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	%
Perempuan	43	35,8
Laki-laki	77	64,2
Jumlah	120	100

Dari 120 orang responden terdiri dari 35,8% orang responden perempuan dan 64,2% orang responden laki-laki. Kisaran umur responden antar 19-23 tahun.

3.2 Deskripsi Variabel

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan hasil penelitian, pada penelitian ini setiap pertanyaan dikelompokkan menjadi 4 variabel, yakni sumber daya manusia, fasilitas internet, sarana pendukung dan persepsi penggunaan internet. Berikut akan diuraikan hasil penelitian untuk masing-masing variabel:

1) Sumber Daya Manusia

Berdasarkan angket yang telah disebarakan diperoleh hasil

Tabel 3. Kemampuan Menggunakan Internet

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	%
Saya merasa mampu menggunakan internet	Sangat Mampu	43	35,8
	Mampu	52	43,3
	Cukup Mampu	25	20,9
	Tidak Mampu	0	0
Jumlah		120	100

Sebagian besar mahasiswa merasa mampu menggunakan internet sebesar 79,1%. Hal ini merupakan modal awal yang baik dalam upaya pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran. Dengan kemampuan yang baik diharapkan hasil pembelajaran dan proses pembelajaran yang dilakukan dapat lebih optimal dan menghasilkan pembelajaran yang berkualitas baik.

Tabel 4. Perasaan Menggunakan Internet

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	%
Perasaan ketika Dosen memberi tugas dengan media internet	Senang	89	74,2
	Prihatin	13	10,8
	Biasa saja	1	0,8
	Cemas	17	14,2
Jumlah		120	100

Sebanyak 74,2% responden merasa senang ketika Dosen memberikan tugas dengan media internet, namun ada hasil yang cukup mengejutkan bahwa 10,8% merasa prihatin dan 14,2% merasa cemas. Perasaan cemas ketika menggunakan komputer dinamakan *computer anxiety* yang merupakan fenomena kecemasan yang ditimbulkan dari perkembangan teknologi informasi saat ini. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saade, G.R., and Kira, D., 2009) yang membahas tentang kecemasan menggunakan komputer pada saat elearning diperoleh hasil bahwa :

“Our results support the existence of a strong and significant relationship between ANX and CSE and show that as student anxiety increases, the perception of ease of use of the LMS decreases or vice versa.”

Tabel 5. Cara Mendapatkan Materi

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	%
Cara mendapatkan materi pembelajaran	Dosen saja	18	15
	Dosen dan buku	34	28,3
	Dosen dan internet	66	55
	Dosen dan makalah penunjang	2	1,7
Jumlah		120	100

Sumber belajar yang dimanfaatkan mahasiswa diperoleh dari dosen dan internet (55%), selanjutnya dari dosen dan buku (28,3%), dari dosen saja (15%) dan dari dosen dan makalah penunjang (1,7%). Media pembelajaran berupa internet telah populer dan dimanfaatkan oleh mahasiswa sehingga mereka telah terbiasa untuk mendapatkan materi pembelajaran dari internet. Hal ini sejalan dengan (Hamka, 2015) yang menyatakan bahwa pengguna internet yang paling banyak, khususnya di Indonesia, berasal dari kelompok usia SLTA hingga mahasiswa.

Tabel 6. Kegunaan Internet

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	%
Kegunaan internet sebagai media pembelajaran	Sebagai media untuk mencari dan download materi kuliah	81	67,5
	Sebagai media untuk upload tugas	31	25,8
	Sebagai media bertukar informasi	6	5
	Sebagai media menuangkan pemikiran	2	1,7
Jumlah		120	100

Pemakaian internet oleh mahasiswa sebagian besar hanya media untuk *download* materi dan *upload* tugas mata kuliah. Hanya 6,7% mahasiswa yang memanfaatkan internet sebagai media bertukar informasi dan menuangkan pemikiran. Pemanfaatan internet sebagai media untuk menuangkan pemikiran

belum populer di kalangan mahasiswa, hanya sebagian kecil dari mereka yang menuangkan pemikiran dengan cara menulis di media internet. Padahal melatih kemampuan menuangkan pemikiran memiliki banyak manfaat bagi mahasiswa, diantaranya dapat meningkatkan pengetahuan mereka dan kemampuan untuk menulis dan menyebarkan pengetahuan mereka ke orang lain melalui media internet. Internet merupakan alat yang handal untuk menyebarkan informasi, ketika kita menuangkan pemikiran kita di media internet dalam sekejap informasi itu menyebar ke seluruh penjuru dunia dan dapat dinikmati oleh jutaan orang.

Tabel 7. Sumber Belajar Internet

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	%
Belajar menggunakan internet dari	Belajar sendiri	34	8,4
	Teman	79	65,8
	Keluarga	7	5,8
	Guru atau dosen	0	0
Jumlah		120	100

Di lingkungan mahasiswa, teman memiliki peran dan pengaruh yang penting bagi mereka yang menjadi partner mereka dalam kegiatan mereka sehari-hari. Hasil angket menunjukkan bahwa 65,8% mahasiswa belajar menggunakan internet dari teman, 28,4% belajar menggunakan internet dari belajar sendiri dan hanya 5,8% belajar menggunakan internet dari keluarga.

Tabel 8. Intensitas Menggunakan Internet

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	%
Intensitas menggunakan internet setiap bulannya	Lebih dari 40 jam	14	11,7
	10 – 40 jam	88	73,3
	< 10 jam	18	15
Jumlah			100

Hamka, 2015 dalam *The Graphic, Visualization & Usability Center, then Georgia Institute of Technology* menggolongkan pengguna internet berdasarkan intensitas pemanfaatan menjadi tiga kategori:

- 1) *Heavy users*, pengguna internet yang menghabiskan waktu lebih dari 40 jam perbulan. Jenis pengguna internet ini adalah salah satu ciri-ciri pengguna internet yang *addicted*.
- 2) *Medium users*, pengguna internet yang menghabiskan waktu antara 10 sampai 40 jam per bulan.
- 3) *Light users*, pengguna internet yang menghabiskan waktu kurang dari 10 jam per bulan.

Berdasarkan hasil angket yang disebarkan 73,3% mahasiswa menggunakan internet antara 10 sampai 40 jam per bulannya, artinya mahasiswa Universitas Bina Darma termasuk dalam kategori *medium users* berdasarkan pengolongan pengguna internet berdasarkan intensitas pemanfaatan internet.

Tabel 9. Alasan Menggunakan Internet sebagai Media Pembelajaran

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	%
Alasan Anda menggunakan internet sebagai media pembelajaran	Cepat dan praktis	31	25,8
	Murah	28	23,3
	Selalu <i>up to date</i>	32	26,7
	Menarik	29	24,2
Jumlah		120	100

Alasan mahasiswa menggunakan internet sebagai media pembelajaran adalah cepat dan praktis (25,8%), murah (23,3%), selalu *up to date* (26,7%) dan menarik (24,2%). Jika diperhatikan lebih dalam lagi diperoleh fakta

bahwa hasil survey untuk keempat alasan ini cukup berimbang. 23,3% responden menyatakan menggunakan internet karena murah, pada saat ini tidak dapat dipungkiri bahwa internet merupakan media informasi yang lebih murah daripada media yang lain. Informasi yang ditampilkan juga lebih *up to date*, cepat dan menarik.

Tabel 10. Alasan Mengakses Internet

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	%
Alasan mengakses internet karena	Iseng	3	2,5
	Hiburan	5	4,2
	Mencari teman	43	35,8
	Pusat informasi	69	57,5
Jumlah		120	100

Alasan menggunakan internet adalah iseng (2,5%), hiburan (4,2%), mencari teman (35,8%) dan pusat informasi (57,5%). *Internet* merupakan pusat informasi, dengan penggunanya yang global dari seluruh penjuru dunia, dengan keberagaman informasi yang ditampilkan disamping itu pula internet selalu terbuka 24 jam sehingga pengguna internet dapat mendapatkan informasi kapan saja waktu diperlukan.

Tabel 11. Penggunaan Internet untuk Menyelesaikan Tugas

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	%
Intensitas menggunakan internet pada saat dosen memberikan tugas	Ya, pernah sekali	2	1,7
	Ya, pernah beberapa kali	76	63,3
	Ya, selalu	42	35
	Tidak pernah	0	0
Jumlah		120	100

Tidak ada mahasiswa yang tidak pernah menggunakan internet pada saat dosen memberikan tugas. Semua mahasiswa pernah menggunakan internet pada saat dosen

memberikan tugas, dengan rincian pernah sekali (1,7%), pernah beberapa kali (63,3%) dan selalu (35%). Memanfaatkan internet pada saat mengerjakan tugas dapat mempermudah mahasiswa dalam mencari bahan tentang tugas yang diberikan. Namun terdapat kelemahan dalam hal ini yakni maraknya plagiat tugas dimana mahasiswa mengambil tugas mahasiswa lain dan mengklaim itu adalah hasil pemikirannya. Untuk mengatasi hal ini perlu pengawasan dari dosen agar mahasiswa dapat mengerjakan tugasnya sendiri atau berdiskusi dengan teman bukan hanya *mengcopy paste* tugas temannya.

Tabel 12. Waktu Mengakses Internet

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	%
Waktu yang digunakan untuk mengakses internet	Pagi hari	4	3,3
	Siang hari	45	7,5
	Malam hari	59	49,2
	Pagi dan siang	12	10
Jumlah		120	100

Untuk waktu mengakses internet adalah siang hari dan malam hari sebanyak 37,5% dan 49,2%. Hal ini diduga karena siang hari dan malam hari mahasiswa memiliki waktu luang untuk mengakses internet.

2) Fasilitas Internet

Tabel 13. Fasilitas di Internet

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	%
Fasilitas diinternet yang sering di gunakan sebagai media pembelajaran	WEB	47	39,2
	searching		
	Email	2	1,7
	E-learning	68	56,7
	Chatting / Forum	3	2,4
Jumlah		120	100

Fasilitas yang paling banyak digunakan mahasiswa sebagai media pembelajaran adalah e learning yakni sebanyak 56,7% responden. Dosen Universitas Bina Darma diharuskan menggunakan *e learning* sebagai pendukung perkuliahan yang dilaksanakan sehingga sebagian besar mahasiswa memanfaatkan elearning sebagai fasilitas yang sering digunakan sebagai media pembelajaran. (Hanum, S. N., 2013) menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan *e-learning* dapat dilihat dari tiga dimensi, yaitu motivasi untuk menggunakan *e-learning*, kompetensi atau kemampuan yang cukup untuk mengelola dan mengikuti pembelajaran *e-learning*, dan sumberdaya yang meliputi fasilitas, akses, dan teknologi yang memadai. Keberhasilan pembelajaran dengan media *e-learning* berhubungan dengan usaha yang konsisten dan terintegrasi dari siswa, sekolah, fasilitator, staf penunjang, dan administrator.

Selanjutnya fasilitas yang paling banyak digunakan mahasiswa sebagai media pembelajaran adalah web searching yakni sebanyak 39,2%. Dikutip dari Wikipedia, *WEB searching* atau mesin pencari web adalah program komputer yang dirancang untuk melakukan pencarian atas berkas-berkas yang tersimpan dalam layanan *www*, *ftp*, publikasi milis ataupun *news*, dalam sebuah ataupun sejumlah komputer dalam suatu jaringan. Web searching ini

Tabel 14. Intensitas Menggunakan WEB Searching

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	%
Intensitas menggunakan WEB Searching sebagai media pembelajaran	Sangat sering	99	82,5
	Sering	12	10
	Jarang	9	7,5
	Tidak pernah	0	0
Jumlah		120	100

Intensitas penggunaan web searching sebagai media pembelajaran adalah sangat sering (82,5%), sering (10%), jarang (7,5%) dan tidak ada mahasiswa yang tidak pernah memanfaatkan web searching. Tingginya pemanfaatan web searching ini disebabkan karena keberagaman informasi yang ditawarkan sehingga menjadi alternatif utama bagi mahasiswa untuk mencari bahan pada saat mengerjakan tugas.

Tabel 15. Intensitas Menggunakan Email

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	%
Intensitas menggunakan E-mail sebagai media pembelajaran	Sangat sering	18	15
	Sering	34	28,3
	Jarang	65	54,2
	Tidak pernah	3	2,5
Jumlah		120	

Intensitas penggunaan e mail sebagai media pembelajaran adalah sangat sering (15%), sering (28,3%), jarang (54,2%) dan tidak pernah (2,5%). Fasilitas email jarang digunakan sebagai media pembelajaran karena untuk mengumpulkan tugas atau berkomunikasi dengan dosen Universitas menggunakan fasilitas *e learning*, sehingga dosen jarang memanfaatkan fasilitas email sebagai media pembelajaran.

Tabel 16. Intensitas Menggunakan E-Learning

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	%
Intensitas menggunakan E-learning sebagai media pembelajaran	Sangat sering	33	27,5
	Sering	87	72,5
	Jarang	0	0
	Tidak pernah	0	0
Jumlah		120	100

Intensitas penggunaan elearning sebagai media pembelajaran adalah sangat sering (27,5%) dan sering (72,5%). Media pembelajaran internet yang paling populer digunakan adalah *e learning*. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Fathurohman A., 2011) yang menyatakan bahwa masih banyak dosen yang memberikan kuliah secara konvensional, yang belum memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana mahasiswa untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya, terlebih lebih dosen yang relative “sepuh”, yang masih belum dapat maksimal memanfaatkan teknologi informasi. Kondisi di Universitas Bina Darma bahwa sudah banyak dosen yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran yang terjadi.

Tabel 17. Intensitas Menggunakan Chatting / Forum

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	%
Intensitas menggunakan chatting / forum sebagai media pembelajaran	Sangat sering	0	0
	Sering	12	10
	Jarang	69	57,5
	Tidak pernah	15	32,5
Jumlah		120	100

Intensitas penggunaan *chatting / forum* sebagai media pembelajaran adalah sangat sering (0%), sering (10%), jarang (57,5%) dan tidak pernah (32,5%). Walaupun *fasilitas chatting /*

forum ini menjadi salah satu fasilitas yang dikembangkan di elearning, namun terdapat kenyataan bahwa fasilitas ini masih cukup jarang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

Tabel 18. Jenis Informasi yang diAkses

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	%
Jenis informasi yang paling sering di akses dari internet	<i>E-book</i>	26	21,7
	Makalah	35	29,1
	Jurnal penelitian	9	7,5
	Pendapat para blogger	50	41,7
Jumlah		120	100

Diperoleh fakta bahwa pendapat para blogger merupakan jenis informasi yang paling sering diakses mahasiswa di internet, selanjutnya makalah dan *e book*, sedangkan jurnal penelitian masih jarang diakses mahasiswa.

3) Sarana Pendukung

Tabel 19. Kepemilikan Laptop/Komputer

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	%
Anda memiliki laptop / komputer	Ya	115	95,8
	Tidak	5	4,2
Jumlah		120	100

Sebagian besar mahasiswa, yakni 95,8% memiliki laptop atau komputer. Sedikit berbeda dengan pernyataan (Fathurohman A., 2011) bahwa komputer terminal akses bagi mahasiswa yang tidak membawa *notebook* komputer masih relatif terbatas, sehingga mahasiswa hanya mengandalkan komputer *notebook* yang dimilikinya.

Tabel 20. Kepemilikan Jaringan Internet

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	%
Anda memiliki jaringan pribadi untuk akses internet	Ya	112	93,3
	Tidak	8	7,7
Jumlah		120	100

Sebagian besar mahasiswa, yakni 93,3% memiliki jaringan pribadi untuk akses internet. Hal ini karena saat ini biaya akses internet relatif murah dan mudah dijangkau oleh berbagai kalangan masyarakat.

Tabel 21. Tempat Akses Internet

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	%
Tempat Anda sering mengakses internet sebagai media pembelajaran	Kampus	50	41,6
	Rumah	23	19,2
	Warnet	45	37,5
	Tempat lainnya: mall, kafe, hotel	2	1,7
Jumlah		120	100

Tempat mahasiswa mengakses internet sebagai media pembelajaran adalah kampus (41,6%), warnet (41,6%), rumah (19,2%).

Tabel 22. Kecepatan Akses Internet

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	%
Kecepatan akses internet di kampus	Cepat sekali	2	1,7
	Cepat	34	28,3
	Cukup cepat	65	54,2
	Lambat	19	15,8
Jumlah		120	100

Sebagian besar responden menyatakan bahwa kecepatan akses internet di kampus cepat, hanya 15,8% yang menyatakan lambat

Tabel 23. Cara Mengakses Internet

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	%
Anda mengakses internet melalui	Hotspot kampus	32	46,7
	Jaringan pribadi	43	35,8
	Warnet	15	15,8
	Pinjam dari teman	2	1,7
Jumlah		120	100

Pemanfaatan hotspot kampus Universitas Bina Darma ternyata cukup tinggi di kalangan mahasiswa, yakni sebanyak 46,7% mahasiswa memanfaatkan hotspot kampus sebagai sarana

prasarana yang digunakan untuk mengakses internet sebagai media pembelajaran. Hal ini diduga karena kecepatan akses hotspot kampus dinilai sebagian besar mahasiswa cepat.

Tabel 24. Gangguan Akses Internet

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	%
Intensitas gangguan pada saat akses internet	Sering sekali	3	2,5
	Sering	43	35,8
	Jarang	67	55,8
	Tidak pernah	7	5,9
Jumlah		120	100

Secara berturut-turut 55,8% mahasiswa menyatakan bahwa intensitas gangguan internet adalah jarang, 35,8% menyatakan sering, 5,9% menyatakan tidak pernah dan 2,5% menyatakan sering.

4) Persepsi Penggunaan Internet

Persepsi mahasiswa terhadap penggunaan internet sebagai media pembelajaran sangat penting untuk dilihat karena persepsi ini akan mempengaruhi optimalitas pemanfaatan internet dikalangan mahasiswa.

Tabel 25. Internet Mempermudah Akses

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	%
Internet mempermudah akses pencarian materi pembelajaran	Sangat mempermudah	29	24,2
	Mempermudah	73	60,8
	Cukup mempermudah	18	15
	Tidak mempermudah	0	0
Jumlah		120	100

Berdasarkan tabel 25, persepsi kemudahan akses internet dalam kegiatan *searching* materi perkuliahan adalah mempermudah proses pencarian materi (60,8%), sangat mempermudah (24,2%) dan cukup mempermudah (15%).

Tabel 26. Kebermanfaatan Internet

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	%
Internet bermanfaat sebagai media pembelajaran	Sangat bermanfaat	31	25,9
	Bermanfaat	73	60,8
	Cukup bermanfaat	16	13,3
	Tidak bermanfaat	0	0
Jumlah		120	100

Sebanyak 60,8% mahasiswa menyatakan bahwa internet bermanfaat sebagai media pembelajaran, 25,9% menyatakan sangat bermanfaat dan 13,3% menyatakan cukup bermanfaat.

Tabel 27. Pengaruh Internet terhadap Proses Pembelajaran

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	%
Pengaruh internet terhadap proses pembelajaran	Sangat berpengaruh baik	23	19,2
	Berpengaruh baik	78	65
	Cukup berpengaruh baik	19	15,8
	Tidak berpengaruh baik	0	0
Jumlah		120	100

Berdasarkan hasil angket diperoleh fakta bahwa internet berpengaruh baik terhadap proses pembelajaran, dengan rincian 19,2% sangat berpengaruh baik, 65% berpengaruh baik dan 15,8% cukup berpengaruh baik.

Tabel 28. Pengaruh Internet terhadap Hasil Pembelajaran

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	%
Pengaruh internet terhadap hasil belajar	Sangat berpengaruh baik	25	20,8
	Berpengaruh baik	69	57,5
	Cukup berpengaruh baik	26	21,7
	Tidak berpengaruh baik	0	0
Jumlah		120	100

Berdasarkan hasil angket diperoleh fakta bahwa internet berpengaruh baik terhadap hasil pembelajaran, dengan rincian 20,8% sangat berpengaruh baik, 57,5% berpengaruh baik dan 21,7% cukup berpengaruh baik.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, diambil kesimpulan sebagai berikut:

1) Dilihat dari variabel sumber daya manusia, diperoleh fakta bahwa sebagian besar mahasiswa (79,1%) merasa mampu menggunakan internet. Mahasiswa (74,2%) merasa senang ketika Dosen memberikan tugas dengan media *internet*, namun ada 10,8% merasa prihatin dan 14,2% merasa cemas. Sumber belajar diperoleh dari dosen dan internet (55%). Pemakaian internet oleh mahasiswa hanya sebagai media untuk *download* materi dan *upload* tugas mata kuliah. Sebanyak 65,8% mahasiswa belajar menggunakan internet dari teman. Waktu yang digunakan mahasiswa menggunakan internet antara 10 sampai 40 jam per bulannya, artinya mahasiswa Universitas Bina Darma termasuk dalam kategori *medium users*, dengan waktu akses internet adalah siang hari dan malam hari, dengan alasan bahwa internet sebagai pusat informasi (57,5%). Alasan mahasiswa menggunakan internet adalah cepat dan praktis (25,8%), murah (23,3%), selalu *up to date* (26,7%) dan menarik (24,2%). Dan tidak ada mahasiswa yang tidak pernah menggunakan internet pada saat dosen memberikan tugas.

2) Fasilitas yang paling banyak digunakan mahasiswa sebagai media pembelajaran adalah *e learning* yakni sebanyak 56,7% responden, selanjutnya adalah *web searching* yakni sebanyak 39,2%. Sedangkan *email* dan *chatting / forum* jarang digunakan. Informasi di internet yang paling sering diakses adalah pendapat para blogger.

3) Sebagian besar mahasiswa (95,8%) memiliki laptop atau komputer dan 93,3% memiliki jaringan pribadi untuk akses internet. Pemanfaatan *hotspot* kampus Universitas Bina Darma ternyata cukup tinggi di kalangan mahasiswa sebesar 46,7%, karena kecepatan akses *hotspot* kampus dinilai sebagian besar mahasiswa cepat dan jarang intensitas gangguan internet.

4) Untuk variabel persepsi mahasiswa terhadap penggunaan internet diperoleh fakta bahwa internet mempermudah akses pencarian materi pembelajaran, 60,8% mahasiswa menyatakan bahwa internet bermanfaat sebagai media pembelajaran, internet berpengaruh baik terhadap proses pembelajaran internet berpengaruh baik terhadap hasil pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Fathurohman A. 2011. *Pengaruh Pengembangan Model Pembelajaran E-Learning Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang*. Tesis, Program Pascasarjana Magister Teknik Informatika, Universitas Dian Nuswantoro. Semarang.
- Hamka. 2015. *Penggunaan Internet Sebagai Media Pembelajaran pada Mahasiswa IAIN Palu*. Jurnal Studia Islamika Vol. 12, No. 1, Juni: 95-119. Palu.
- Hanum, S. N. 2013. *Keefektifan E-Learning sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning SMK TELKOM Sandhy Putra Purwokerto)*. Jurnal Pendidikan Vokasi Vol. 3, No. 1, Februari: 90 – 102.
- Wikipedia. 2015. *Sejarah Internet Indoensia*. [Online]. (Diakses https://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_Internet_Indonesia, tanggal 2 Maret 2015)
- Kristiyanti, M. 2010. *Internet Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif*. Majalah Ilmiah INFORMATIKA, Vol. 1, No. 1, Januari: 8-29.
- Saade, G.R., and Kira, D. 2009. *Computer Anxiety in E-Learning: The Effect of Computer Self-Efficacy*, *Journal of Information Technology Education*. Informing Science Institute publisher, USA, Vol. 8, pp.177-191.